

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan bentuk penyajian kesenian Labuh Saji. Selain bersifat deskriptif analisis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alamiah (*naturalistic*). Nasution mengungkapkan sebagai berikut.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian-penelitian naturalistik, disebut kualitatif, karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif. Karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes (Nasution, 1988:18) .

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis, serta bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah khususnya, tentang kesenian Labuh Saji di Pelabuhan Ratu.

Metode penelitian ini besar sekali pengaruhnya terhadap sifat dan kondisi data yang dikumpulkan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tepat menurut Winarno Surahmand sebagai berikut.

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat penyelidikan memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan (Winarno, 1984:54) .

Objek-objek yang diteliti meliputi sejarah kesenian Labuh Saji, bentuk penyajian kesenian Labuh Saji dan fungsi kesenian Labuh Saji bagi masyarakat. Selain hal-hal di atas untuk melaksanakan penelitian penulis memanfaatkan pengetahuan, pengamatan, dan intuisi penulis sebagai data.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul, maka di bawah ini disajikan beberapa batasan istilah yang dianggap perlu diterangkan.

- a. Hari Nelayan : Sebagai rasa syukur atas rezeki yang telah mereka dapatkan dari hasil laut dan semoga dijauhkan dari bencana.
Rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan keselamatan dan nikmat rezeki yang berlimpah.
- b. Labuh Saji : sesaji berupa kepala kerbau yang nantinya akan dilarung ke tengah laut.
- c. Penyajian : berasal dari kata sajian, barang yang disajikan, menyajikan, menghidangkan (W.J.S Poerwa Darminta, op. Cit: 168) .

Dari definisi-definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan Upacara adat labuh saji di Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan upacara labuh saji, khususnya pada saat penyajian pertunjukan upacara labuh saji yang di suguhkan untuk persembahan

kepada penguasa laut kidul, dari tahap persiapan sampai akhir pertunjukan, dan mengetahui unsur seni yang terdapat dalam upacara adat labuh saji.

C. Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, mengambil lokasi di Pantai Pelabuhan Ratu kecamatan Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Alasannya adalah Pantai Pelabuhan Ratu merupakan salah satu pelabuhan nelayan dan pada setiap bulan April selalu melaksanakan Upacara Adat Labuh Saji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi, data dan fakta yang lengkap dan tepat, maka penelitian melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fenomena yang diselidiki, baik secara langsung, maupun tidak langsung (Soeharto, 1993:117). Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi yaitu, penelitian yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas manusia, karakter fisik, situasi, dan bagaimana perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut untuk peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek .

Persiapan penelitian

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu mengadakan persiapan-persiapan sebagai berikut.

a. Pra survei

Melakukan pemilihan masalah lokasi penelitian, setelah itu penulis menentukan identifikasi masalah secara umum, serta mengangkat masalah yang memungkinkan untuk diteliti.

b. Menyusun proposal

Menyusun proposal penelitian, dilakukan setelah peneliti mengajukan tema yang jelas kepada pihak yang terkait yaitu Jurusan Pendidikan Seni Tari. Setelah disetujui oleh pihak terkait, proposal dapat disidangkan yang kemudian disetujui setelah mengalami beberapa perbaikan.

c. Penyusunan pedoman wawancara:

1. Bagaimana latar belakang dan asal usul upacara adat Labuh Saji?
2. Bagaimana susunan dalam pertunjukan upacara adat Labuh Saji?
3. Apakah dalam upacara adat Labuh Saji ada sesajen? Apa saja yang harus dipersiapkan?
4. Sesajen ditempatkan dalam apa?

5. Apa yang dimaksud dengan jampana?
 6. Apa yang di maksud dengan Labuh Saji itu sendiri?
 7. Upacara adat Labuh Saji diselenggarakan berapa tahun sekali?
 8. Dalam upacara adat Labuh Saji, apakah ada pendukung?
 9. Bentuk helaran bagaimana yang disertakan dalam upacara adat Labuh Saji?
 10. Tarian apa yang disertakan dalam upacara adat Labuh Saji?
 11. Apakah tariannya sudah baku?
 12. Bagaimana struktur koreografi?
 13. Bagaimana busana yang dipakai?
- d. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Kegiatan pengumpulan data ini merupakan proses awal dari penelitian, data yang diperoleh tersebut merupakan hasil wawancara dengan responden yang terdiri dari kesenian Labuh Saji yaitu Bapak Abah Embep Soedeng dan para seniman Labuh Saji yang berada di sekitar Pelabuhan Ratu melalui perekaman sajian kesenian Labuh saji.

e. Pengolahan data

Pengolahan data kegiatan pengolahan data merupakan kelanjutan dari kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan.

2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi verbal. Memeroleh perlengkapan dan kejelasan informasi mengenai bagaimana subjek penelitian menurut perspektif, pengamalan, atau perasaan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari orang atau tokoh yang dianggap mengetahui informasi-informasi yaitu: pimpinan kesenian Labuh Saji yang bernama Abah Embep Soedeng dan para pemain grup kesenian Labuh Saji. Mereka sangat banyak memberikan informasi mengenai bahan kajian yang sedang diteliti, dengan menggunakan panduan wawancara walaupun dalam pelaksanaannya paduan wawancara tidak terlalu mengikat.

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang terarah dan sesuai maksud serta tujuan penelitian. Pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada tujuan penelitian.

Pelaksanaan penelitian

1. Tempat penelitian

Yang dijadikan tempat penelitian yaitu daerah setempat pesisir Pelabuhan Ratu

1. Waktu

Dimulai dari bulan September sampai November

2. Alat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh bahan-bahan penelitian. Adapun alat yang digunakan berupa kamera dan *handycam* dan pedoman wawancara.

3. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi untuk memperoleh sandaran teoretis dengan mengkaji dan menelaah buku-buku atau tulisan-tulisan yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan untuk melengkapi data untuk kepentingan penelitian ini dokumentasi dirasakan sangat penting. Adapun kepentingan dokumen yaitu usaha untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar dan rekaman yang bersifat audio dan visual. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kamera foto yang di gunakan untuk menghasilkan gambar yang nantinya dijadikan data.
2. Tappe recorder yang di gunakan untuk merekam pembisaraan pada saat wawancara antara peneliti dengan nara sumber

3. Handycam guna menghasilkan gambar yang di liputi sebagai bukti peneliti yang dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengklasifikasian data tersebut, diantaranya sebagai berikut.

- a. Mencari kesesuaian antara data yang diperoleh di lapangan dengan literatur dan narasumber.
- b. Menganalisis kesesuaian data untuk menemukan jawaban yang diperlakukan dalam penelitian dengan teknik wawancara dan observasi.

Untuk mendeskripsikan masalah, dalam menganalisis perlu dilakukan pemilihan data dan pelacakan data, dengan cara menentukan bentuk-bentuk yang memiliki tema yang sama, sehingga dapat dijadikan bahan penafsiran hasil penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian penelitian ini adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Boddan dan Biklen, yaitu langkah pengerjaannya sebagai berikut.

- a. Pemilihan data
- b. Sintesis data

- c. Pelacakan pola
- d. Penemuan hal-hal penting (Bodan, 1994:77)

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi. Pedoman wawancara dibuat dalam dua kategori, yang ditujukan untuk pemimpin upacara adat Labuh Saji dan ditujukan untuk para pemain upacara adat Labuh Saji. Adapun isi pedoman adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sejarah terciptanya Upacara Adat labuh Saji?
2. Apakah fungsi dari Upacara Adat Labuh Saji?
3. Apakah dalam upacara adat Labuh Saji perlu adanya sesajen-sesajen yang khusus?
4. Adakah ritual khusus dalam melaksanakan upacara adat Labuh Saji?
5. Apakah dalam upacara adat Labuh Saji terdapat unsur tari?
6. Apakah tariannya sudah baku?
7. Adakah busana khusus untuk upacara adat Labuh Saji tersebut?
8. Adakah rias yang mempunyai arti dalam upacara adat tersebut?
9. Adakah musik iringan khusus dalam upacara adat Labuh Saji tersebut?
10. Bagaimana musi dalam upacara adat Labuh Saji tersebut?

Adapun pedoman observasi dibuat untuk melakukan pengamatan pada saat sebelum upacara, saat berlangsungnya upacara, hingga setelah upacara adat Labuh saji dilakukan. Adapun isi dari pedoman observasi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya upacara adat labuh saji?
2. Bagaimana struktur koreografi dalam tarian upacara adat labuh saji?
3. Siapa saja tim kreatif terbentuknya tarian upacara adat tersebut?
4. Adakah kesulitan dalam menyusun gerak?
5. Properti apa yang dikenakan dalam upacara adat labuh saji?
6. Menggunakan alat musik apa?
7. Ada berapakah jumlah penarinya?
8. Berapa butuh pemain musik dalam acara tersebut?
9. Busana apa yang di kenakan dalam upacara adat labuh saji?
10. Adakah perbedaan dari tahun ke tahun?

Adapun pedoman studi dokumen disusun dalam tiga kategori untuk mengamati dokumen berupa video dan foto pelaksanaan upacara adat Labuh Saji dari tahun ke tahun untuk mendapatkan data perbandingan tentang perbedaan struktur pertunjukannya, maupun koreografi gerak tari Nelayan.